

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik penyusunan elemen gigi tiruan *flexy denture* rahang atas dengan kasus resorpsi tulang alveolar dan migrasi dilakukan secara normal dimana *cusp* mesio bukal Molar satu rahang atas berkontak dengan bukal *groove* Molar satu rahang bawah. Dilakukan pengurangan elemen gigi tiruan sampai setengah bagian agar dapat menempati ruangan yang sempit akibat migrasi gigi. Elemen gigi tiruan dipilih dengan bentuk persegi/bersudut sesuai jenis kelamin pasien dengan ukuran 23
2. Desain *flexy denture* rahang atas klasifikasi Kennedy kelas III Modifikasi 2 adalah bilateral dengan basis berbentuk tapal kuda. Retensi didapatkan dari cengkram *main clasp* pada gigi 15, 18, 25 dan 28. Stabilisasi didapatkan dari perluasan basis dibagian palatal sampai distal gigi 18 dan 28, serta penambahan sayap pada bagian bukal sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Estetik didapatkan dari cengkeram bahan nilon termoplastik itu sendiri dan tidak adanya sayap pada regio anterior
3. Kendala-kendala yang penulis alami dalam pengerjaan kasus ini adalah dalam penyusunan elemen gigi tiruan karena adanya gigi yang migrasi, saat *finishing* permukaan dan sudut-sudut *flexy denture* sulit dirapikan dan bahan poles masuk ke servikal saat *polishing*.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Tekniker gigi harus memahami cara pemilihan elemen gigi tiruan yang sesuai dengan kondisi rahang pasien terutama untuk gigi anterior agar mendapatkan estetik yang baik.

2. Pada saat penyusunan elemen gigi, peradiran dilakukan dengan memperhatikan bentuk anatomi gigi.
3. Pada saat *finishing* dan *polishing* sudut-sudut *flexy denture* dapat dirapikan dengan scapel dan amplas, bahan poles yang masuk ke servikal bisa dibuang dengan sikat dan *scapel*.